

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan pengujian terhadap masing-masing variabel yaitu laba dan arus kas, maka didapat hasil yang menyatakan bahwa laba memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas baik satu tahun maupun dua tahun kedepan. Hal ini di karenakan informasi yang terdapat pada laba akuntansi bebas dari pengaruh inflasi, perubahan metode akuntansi, dan kesalahan estimasi yang memberikan indikasi arus kas masa depan yang lebih baik. Sementara itu, hasil yang menyatakan bahwa arus kas tidak memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas baik satu tahun maupun dua tahun kedepan. Hasil pengujian yang tidak berhasil menemukan adanya kemampuan signifikan menunjukkan bahwa kebutuhan informasi investor dapat dipenuhi oleh laba bukan arus kas, karena arus kas tidak memiliki kandungan informasi yang menghasilkan arus kas bersih positif, dan selalu menghasilkan arus kas bersih negatif, sehingga jarang digunakan sebagai prediktor ataupun ukuran. Untuk itulah, laba dianggap sebagai prediktor yang memiliki kemampuan lebih baik dibanding arus kas dalam memprediksi arus kas baik satu tahun maupun dua tahun kedepan. Mengingat bahwa dalam kandungan informasi yang terdapat pada laba akuntansi mampu menghasilkan aliran kas yang lebih baik untuk arus kas di masa yang akan datang. Dan informasi laba akuntansi diyakini lebih mampu mewakili nilai dari perusahaan dibandingkan informasi arus kas.

B. Saran

Saran yang dapat di sampaikan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi emiten sebaiknya wajib menerbitkan laporan arus kas terutama perusahaan yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sangat penting karena laba merupakan prediktor yang baik dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, bahkan lebih baik dibandingkan dengan prediktor arus kas dalam memprediksi arus kas.
2. Bagi investor yang akan meramalkan arus kas perusahaan di tahun mendatang sebaiknya mempertimbangkan nilai-nilai laba dan arus kas tahun sebelumnya, mengingat kedua variabel tersebut sama-sama signifikan berpengaruh terhadap arus kas dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya menambah prediksi ini menjadi 3 tahun kedepan. Selain itu jumlah sampel perusahaan diperbanyak 30 sampai 60 perusahaan, hal ini bertujuan agar data yang digunakan dalam penelitian lebih representatif. Sebaiknya perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian adalah perusahaan yang paling aktif di Bursa Efek Indonesia, pertimbangan ini dapat dilakukan dengan menggunakan perusahaan- perusahaan yang termasuk dalam daftar LQ 45.